

**PENERAPAN *EFFLEURAGE* MASSAGE PADA IBU
POSTPARTUM DENGAN KETIDAKNYAMANAN
DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**IHAH MUPLIAH
NIM: 11025123089**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PENERAPAN *EFFLEURAGE* MASSAGE PADA IBU
POSTPARTUM DENGAN KETIDAKNYAMANAN
DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**IHAH MUPLIAH
NIM: 11025123089**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, September 2026

Ihah Muplihah

Penerapan *Effleurage Massage* pada Ibu Postpartum dengan Ketidaknyamanan di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya

xi + 101 halaman + 9 tabel + 14 lampiran

ABSTRAK

Masa nifas merupakan fase krusial bagi ibu postpartum yang diiringi berbagai adaptasi fisiologis dan psikologis. Masalah utama yang sering muncul adalah ketidaknyamanan berupa nyeri kram perut bawah (*afterpains*) akibat involusi uterus. Penanganan nonfarmakologis yang aman dan minim efek samping adalah *effleurage massage*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon ketidaknyamanan pada ibu postpartum multipara sebelum dan sesudah diberikan intervensi *effleurage massage* di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Subjek penelitian terdiri dari dua orang ibu postpartum multipara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi respon perilaku, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Intervensi berupa *effleurage massage* pada abdomen selama 15 menit, sekali sehari selama tiga hari berturut-turut. Respon sebelum intervensi menunjukkan kedua subjek mengalami ketidaknyamanan perut bawah dengan kategori keparahan yang bervariasi (Subjek 1 kategori cukup meningkat; Subjek 2 kategori sedang), ditandai wajah meringis, merintih, serta peningkatan tekanan darah dan nadi. Respon setelah diberikan intervensi selama tiga hari, kedua subjek mengalami penurunan keluhan ketidaknyamanan secara progresif hingga mencapai kategori bebas mulas (menurun) pada hari ketiga, parameter hemodinamik melandai stabil dan kontraksi uterus tetap terjaga baik. Kesimpulannya, penerapan *effleurage massage* terbukti mengatasi ketidaknyamanan (*afterpains*) pada ibu postpartum, perawat disarankan untuk mengintegrasikan teknik ini dalam manajemen nyeri mandiri bagi ibu nifas.

Kata Kunci: *Afterpains*, *Effleurage Massage*, Ibu Postpartum, Ketidaknyamanan.

**D III NURSING STUDY PROGRAM OF
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, September 2026

Ihah Muplihah

Application of Effleurage Massage for Postpartum Mothers Experiencing Discomfort at dr. Soekardjo Regional Public Hospital Tasikmalaya

xi + 101 pages + 9 tables+14 appendices

ABSTRACT

The postpartum period is a crucial phase for mothers, characterized by significant physiological and psychological adaptations. A primary physical issue during this stage is discomfort in the form of lower abdominal cramps (afterpains) due to uterine involution. Effleurage massage serves as a safe, non-pharmacological intervention with minimal side effects. This study aimed to describe the discomfort responses of multiparous postpartum mothers before and after receiving effleurage massage at RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. This study employed a descriptive case study method within a maternity nursing care approach. The research subjects comprised two multiparous postpartum mothers selected based on inclusion and exclusion criteria. Data were collected through in-depth interviews, behavioral observations, physical examinations, and documentation. The intervention, consisten of abdominal effleurage massage for 15 minutes once daily over three consecutive days. Prior to the intervention indicated that both subjects experienced lower abdominal discomfort of varying severity, characterized by grimacing, moaning, and elevated vital signs. Following the three day intervention, both subjects demonstrated a progressive reduction in discomfort, achieving a pain free state on the third day, alongside stable hemodynamic parameters and well maintained uterine contractions. In conclusion, effleurage massage effectively mitigates postpartum discomfort (afterpains). Nurses are encouraged to integrate this technique into independent pain management protocols for postpartum care.

Keywords: *Afterpains, Effleurage Massage, Postpartum, Discomfort.*